

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk melihat di mana data dikumpulkan, baik dalam skala kecil maupun besar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif.⁵⁹ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

Penelitian ini mendeskripsikan penerapan media poster pada pembelajaran al-qur'an hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. Berdasarkan judul dan fokus penelitian, jenis penelitian lapangan digunakan untuk melakukan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode pengumpulan data pada latar alamiah untuk mempelajari fenomena yang terjadi dengan sumber data yang ada di lapangan. Metode ini mengamati penelitian dalam bentuk narasi di mana peneliti berperan sebagai instrumen

⁵⁹ Sugiarti, Eggy Andalus Fajar, dan Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

utamanya.⁶⁰ Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin Jl. Sultan Adam Komp. Kadar Permai 2 No. 20, Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV A, untuk mendapatkan secara rinci bagaimana penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin yaitu mendeskripsikan penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis serta mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV.

⁶⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian SD/MI Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 8.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah produk dari catatan fakta atau informasi yang kemudian diubah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori: data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok (primer)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber data oleh peneliti. Artinya peneliti menggunakan instrumen yang telah ditentukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini dapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan, dan didapatkan data primer sebagai berikut:

- 1) Penerapan media poster dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin melalui modul ajar, penerapan media visual dan evaluasi penerapan media visual.
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media poster dalam bentuk poster surah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Belajar Surah Al-Zalzalalah.

b. Data Penunjang (sekunder)

Data penunjang adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah dan peserta didik melainkan melalui penelusuran berupa dokumen, profil sekolah data komite sekolah serta unsur penunjang lainnya. Data penunjang dalam penelitian ini dapatkan dari wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan, dan didapatkan data sekunder sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
- 3) Letak Geografis MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
- 4) Jumlah guru dan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
- 5) Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al

2. Sumber Data

Sumber data adalah data tempat dimana data diambil. Data tersebut berasal dari berbagai sumber, seperti:

- a. Informan utama, yaitu guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV A MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu kepala sekolah dan wakamad MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin

- c. Dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen pada penelitian ini berupa modul ajar Al-Qur'an Hadis dan arsip seperti dokumentasi geografis MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.⁶¹ Adapun data yang penulis peroleh dari penelitian ini, dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan tidak hanya terhadap individu, tapi juga terhadap objek yang ada di sekitar lokasi penelitian. Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data dan informasi dengan menggunakan pengamatan secara langsung. Teknik observasi yang digunakan adalah dengan melihat secara langsung penerapan media poster pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin. Dalam hal ini peneliti mengamati bagaimana cara guru menerapkan media poster surah

⁶¹ Rifa'i Abubakar. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), 67.

kepada peserta didik dan bagaimana respon peserta didik ketika belajar menggunakan media.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.⁶² Wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang sifatnya fleksibel apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dirancang untuk menciptakan masalah yang lebih terbuka, di mana peneliti hanya perlu mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dikatakan informan.⁶³

Teknik wawancara ini dilakukan untuk menemukan informasi dengan wawancara secara langsung kepada informan yang dituju. Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan mewawancarai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV. Dalam hal ini peneliti mewawancarai seputar penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi, agenda, foto, dan lain-lain. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait

⁶² Pupuh Fathurrahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 173.

⁶³ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 99.

dengan penerapan media visual dalam bentuk poster surah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, seperti modul ajar, materi ajar yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersangkutan dengan MI Muhammadiyah 3 Al Furqon baik berupa tulisan, profil, modul ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin dan lain-lain. Lebih jelas sumber data dan pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok (primer) a. Penerapan media visual poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin melalui rencana pembelajaran (RPP), penerapan media visual dan evaluasi penerapan media visual. b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat pada penerapan media visual poster dalam bentuk poster surah pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi Belajar Surah Al-Zalzalalah.	Guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan peserta didik kelas IV A MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Data Penunjang (sekunder) a. Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. b. Visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin	Tata Usaha MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	Wawancara, dan dokumentasi.

c.	Letak Geografis MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin		
d.	Jumlah guru dan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.		
e.	Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin		

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk mengukur baik fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁴ Instrumen penelitian tentang penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin yaitu:

1. Instrumen Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati observasi secara langsung di madrasah berdasarkan teori yang berhubungan dengan penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin sebagaimana terlampir berikut dibawah ini:

Tabel 3.2 Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi

⁶⁴ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1.

2. Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi terkait penerapan media visual poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual poster tersebut sebagai berikut:

a. Kisi-kisi Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

Tabel 3.3 Wawancara Guru Al-Qur'an Hadis

No	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan media poster - Perencanaan - Pelaksanaan - Evaluasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	Faktor pendukung dan penghambat: guru, lingkungan kelas, sarana dan prasarana.

b. Kisi-kisi Wawancara Peserta Didik

Tabel 3.4 Wawancara Peserta didik

No	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Penerapan media visual poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	- Penerapan media poster
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	Faktor pendukung dan penghambat

c. Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

Tabel 3.4 Wawancara Peserta didik

No	Aspek Wawancara	Indikator
1.	Penerapan media visual poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan media yang digunakan guru - Fasilitas sekolah - Kebebasan penggunaan media
2.	Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin	<ul style="list-style-type: none"> - Profil Sekolah

3. Instrumen Dokumentasi

Selain wawancara, instrumen dokumentasi juga memainkan peran penting dalam pengumpulan data. Dengan adanya instrumen dokumentasi ini memudahkan pengumpulan data melalui berbagai cara, seperti dokumentasi penerapan media poster, mengabadikan momen belajar melalui foto, dan file dokumen dari sekolah. Sebaaiman terlampir dibawawah ini:

Tabel 3.5 Dokumentasi

No	Aspek Dokumentasi	Indikator
1.	Dokumen yang berkaitan dengan penerapan media visual pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana - Modul Ajar - Foto-foto penelitian
2.	Dokumentasi yang berhubungan dengan MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah singkat sekolah - Lokasi sekolah - Visi dan misi sekolah - Data guru dan karyawan - Data peserta didik

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan dan pencarian data lapangan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses yang melibatkan pengambilan dan pengolahan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang diperoleh, sehingga peneliti dapat dengan mudah menjelaskan hasil temuannya kepada orang lain. Tujuan dari analisis data adalah untuk mempermudah pemahaman dan meringkas data guna menarik kesimpulan sehingga dapat disampaikan kepada pihak lain. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan literatur diperiksa untuk memastikan keakuratan, kelengkapan, dan kebenaran, lalu disusun sesuai dengan kategori yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.⁶⁵

Model analisis data Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini. Analisis data disusun menjadi tiga aliran kegiatan yang saling berhubungan, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁶⁶ Berikut pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu langkah dalam penelitian di mana data disusun menjadi uraian konkret dan menyeluruh, sehingga membentuk satu narasi yang utuh. Banyak informasi atau data yang diperoleh dari

⁶⁵ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65.

⁶⁶ Matthew B, Miles and A, dan Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (New Dhelhi: SAGE Pubcation, 2017), 24.

lapangan, sehingga harus dikumpulkan secara detail melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang terpenting, memfokuskan pada yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁶⁷

Reduksi data pada penelitian ini adalah kegiatan dari merangkum Kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal yang pokok dan fokus pada hal-hal penting terkait penerapan media poster pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin. rangkuman catatan disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁶⁸ Dengan menyajikan data, diharapkan peneliti lebih mudah memahami berbagai kejadian dan memungkinkan dilakukannya analisis atau tindakan berdasarkan wawasan yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ketiga dalam analisis adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menarik dan meverifikasi kesimpulan.⁶⁹ Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data di tingkat

⁶⁷ Sukendra dan Atmaja, *Instrumen Penelitian*, 247.

⁶⁸ Ibid., 249.

⁶⁹ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 72.

selanjutnya. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁰

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

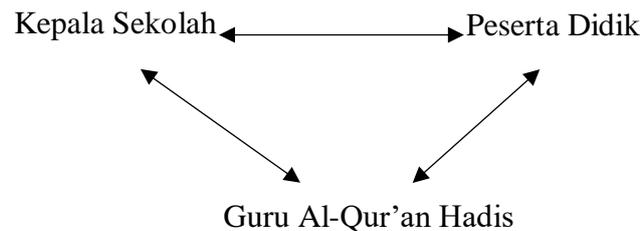
Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji yaitu sebagai berikut:

1. *Uji Credibility* adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti agar hasil penelitian yang digunakan tidak meragukan sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini uji *credibility* yang digunakan dengan jenis triangulasi. Wiliam Wiersma mengemukakan bahwa triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

⁷⁰ Sukendra dan Atmaja, *Instrumen Penelitian*, 252.

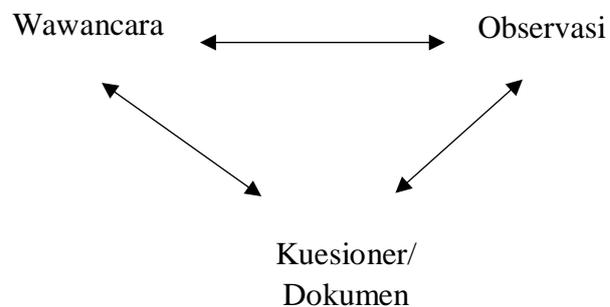
- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 4.1 Triangulasi Sumber Data



- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Gambar 4.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



- c. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan mengecek ulang data dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini observasi dan wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas IV dilakukan dengan instrument yang sama dengan waktu yang berbeda.

2. *Uji Transferability* atau validitas eksternal adalah uji yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Untuk menerapkan uji *transferabilitas* dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, dan sistematis tentang temuan penelitian. Tujuan dari uraian ini adalah agar penelitian ini mudah dipahami oleh orang lain dan hasilnya dapat diterapkan pada populasi yang diambil sampelnya.
3. *Uji Dependability* sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan berkonsultasi kembali dengan pembimbing untuk mengaudit proses penelitian secara keseluruhan. Peneliti akan berbicara dengan pembimbing untuk mengurangi kesalahan dalam menyampaikan hasil dan proses penelitian.
4. *Uji Confirmability* adalah penelitian yang bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Pada penelitian ini adanya surat selesai riset yang diberikan langsung oleh kepala sekolah.